

**PENERAPAN RETRO MODERN PADA
PERANCANGAN INTERIOR CORA+CLAY
RESTAURANT DENGAN PENDEKATAN
*ECO DESIGN***



oleh:

Dinda Mutiara Nabila

NIM 2112430023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

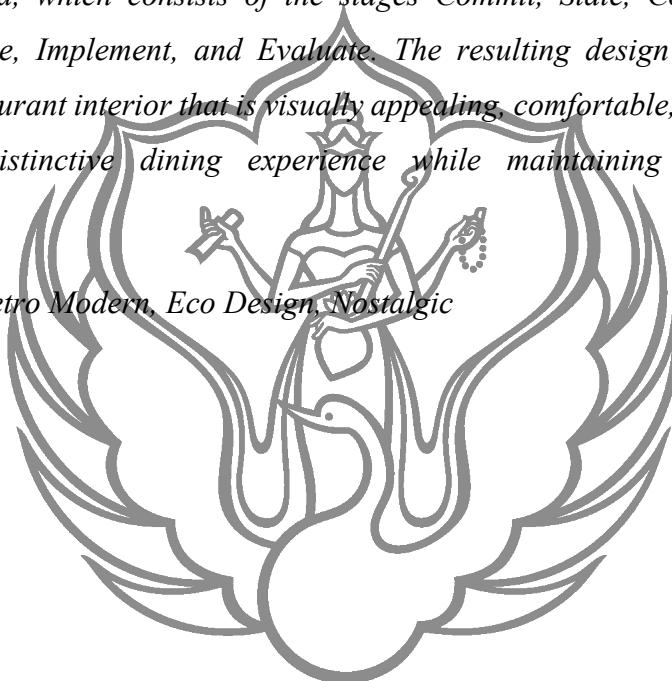
Perancangan Cora + Clay Restaurant bertujuan menciptakan restoran yang mampu menghadirkan pengalaman emosional yang hangat, menyenangkan, dan penuh nostalgia bagi keluarga maupun anak muda. Gaya desain Retro Modern dipilih karena mampu menampilkan karakter visual yang unik, namun tetap fungsional serta relevan dengan kebutuhan ruang kontemporer. Gaya ini dipadukan dengan pendekatan Ekologi Desain melalui penggunaan material ramah lingkungan, optimasi pencahayaan alami, serta pengolahan furnitur yang mudah dirawat. Pendekatan tersebut digunakan untuk membangun suasana ruang yang nyaman, berkelanjutan, dan mencerminkan nilai-nilai desain yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Metode *Rosemary Kilmers* dengan tahapan *Commit, State, Collect, Analyze, Ideate, Choose, Implement, dan Evaluate* digunakan sebagai acuan dalam proses desain hingga evaluasi hasil akhir. Hasil perancangan diharapkan mampu menghadirkan interior restoran yang tidak hanya estetis dan fungsional tetapi juga memberikan pengalaman makan yang berbeda serta tetap membawa isu lingkungan.

Kata kunci: *Retro Modern, Ekologi Desain, Nostalgia*

ABSTRACT

The design of Cora + Clay Restaurant aims to create a warm, enjoyable, and nostalgic dining atmosphere for families and young visitors. The Retro Modern style is chosen for its unique, cheerful, and familiar visual character, while still supporting functional and contemporary spatial needs. An Eco Design approach is applied through the selection of environmentally friendly materials, the use of natural lighting, soft earthy color tones, and easy to maintain furnishings to ensure a more sustainable interior. The design process follows the stages of the Rosemary Kilmer method, which consists of the stages Commit, State, Collect, Analyze, Ideate, Choose, Implement, and Evaluate. The resulting design is expected to deliver a restaurant interior that is visually appealing, comfortable, and capable of offering a distinctive dining experience while maintaining environmental awareness.

Keywords: *Retro Modern, Eco Design, Nostalgic*



Tugas Akhir Perancangan berjudul :

PENERAPAN RETRO MODERN PADA PERANCANGAN INTERIOR CORA+CLAY RESTAURANT DENGAN PENDEKATAN ECO DESIGN
diajukan oleh Dinda Mutiara Nabila, NIM 2112430023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 17 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dosen Pembimbing I

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005/ NIDN 0015037702

Dosen Pembimbing II

Riza Septriani Dewi, S.Ds., M.Ds.

NIP. 19870928 201903 2 017/ NIDN 0028098703

Cognate

Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds.

NIP. 19790407 200604 1 002/ NIDN 0007047904

Koordinator Prodi Desain Interior

Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.

NIP. 19910620 201903 1 014/ NIDN 0020069105

Ketua Jurusan Desain

Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19730129 200501 1 001/ NIDN 0029017304

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/ NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Mutiara Nabila

NIM : 2112430023

Tahun lulus : 2025

Program studi : S-1 Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disisipi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Desember 2025



Dinda Mutiara Nabila

NIM 2112430023

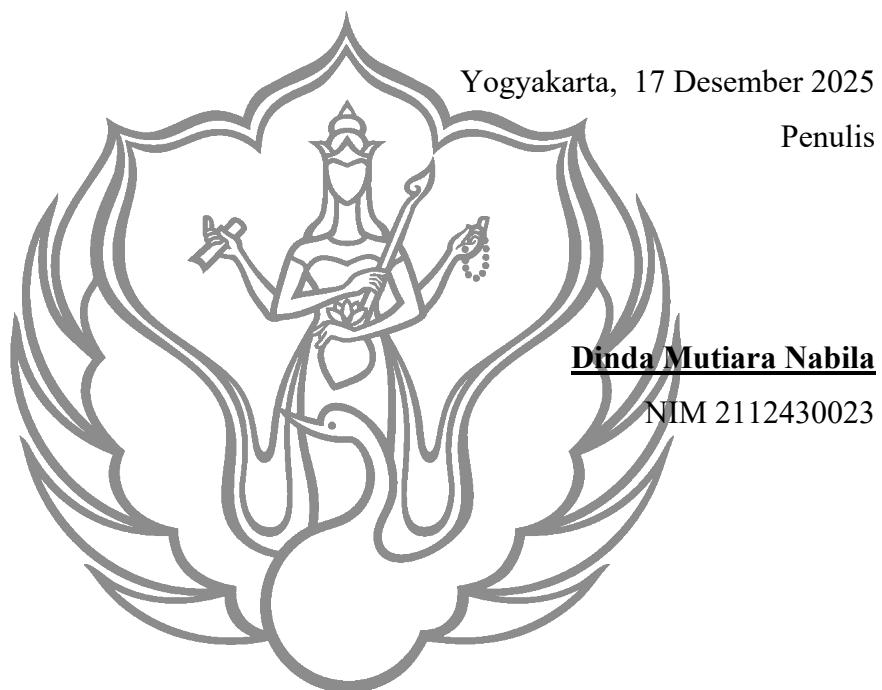
KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan berjudul **“Penerapan Retro Modern Pada Perancangan Interior Cora+Clay Restaurant dengan Pendekatan Eco Design”** sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terselesaikannya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, atas rahmat, petunjuk, dan perlindungan-Nya yang selalu menguatkan penulis dalam setiap proses.
2. Ibu, selaku orang tua yang tak pernah berhenti memberikan cinta, dorongan, dan doa sehingga penulis mampu melewati berbagai tantangan.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. dan Ibu Riza Septriani Dewi, S.Ds., M.Ds., selaku dosen pembimbing I dan II, atas bimbingan, kritik, serta saran yang dengan sabar diberikan selama penyusunan Tugas Akhir.
4. Seluruh dosen PSDI ISI Yogyakarta, atas ilmu, wawasan, dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama masa studi.
5. Pak Tambang dan Pak Gunawan, atas bantuan serta kemudahan dalam pengaksesan berbagai fasilitas kampus.
6. Muhammad Ikhlas, atas perhatian, dukungan, dan kehadirannya yang senantiasa memberikan kekuatan kepada penulis.
7. Majolika, Salsa, Bilqis, Difa, Amira, Shany, dan Sekar, sahabat-sahabat terdekat yang selalu hadir memberi semangat, keceriaan, dan dukungan tanpa batas.
8. Ben dan Ayeng, sahabat dekat penulis, atas dukungan, kebersamaan, dan hiburan yang tiada hentinya hingga saat ini.
9. Kenza, Tika, Regina, Silvi, dan Thanya, sahabat yang menemani masa perkuliahan dan selalu memberikan semangat serta dukungan.
10. Aya, Diandra, dan Popi, sahabat sedari kecil yang senantiasa menjadi tempat bercerita dan memberikan dukungan bagi penulis hingga saat ini.

11. Teman-teman seperjuangan Tugas Akhir, yang telah menjadi rekan berbagi proses, tantangan, dan dorongan selama menyelesaikan karya ini.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan karya ini. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagaimana mestinya serta memberikan manfaat bagi banyak pihak.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Metode Desain.....	2
1. Proses Desain.....	2
2. Metode Desain.....	4
BAB II PRA DESAIN	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Tinjauan Pustaka Umum.....	5
2. Tinjauan Pustaka Khusus.....	7
B. Program Desain (Programming).....	13
1. Tujuan Desain	13
2. Fokus Desain / Sasaran Desain	14
3. Data	14
4. Daftar Furniture.....	31
BAB III PERMASALAHAN DESAIN.....	34
A. Pernyataan Masalah	34
B. Ide Solusi Desain (Ideation)	34
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	37
A. Alternatif Desain.....	37
1. Alternatif Estetika Ruang	37
2. Alternatif Penataan Ruang	42
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang	48
4. Alternatif Pengisi Ruang.....	54
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang.....	56
B. Evaluasi Pemilihan Desain	60

BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75
A. Surat Izin Penggunaan Proyek.....	75
B. Presentasi Desain.....	76
C. Rencana Anggaran Biaya (RAB).....	80
D. Hasil Turnitin.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rencana Plafon Mezzanine Cora + Clay Restaurant	28
Tabel 2. 2 Daftar Kebutuhan Furniture	31
Tabel 4. 1 Daftar Equipment	55
Tabel 4. 2 Daftar Pencahayaan	57
Tabel 4. 3 Perhitungan Pencahayaan Buatan	58
Tabel 4. 4 Daftar Penghawaan	59
Tabel 4. 5 Perhitungan Penghawaan	60
Tabel 4. 6 Evaluasi Desain	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan restoran di kota-kota menimbulkan persaingan tidak hanya dalam kuliner, tetapi juga dalam pengalaman ruang yang diberikan kepada pengunjung. Desain interior memiliki peranan penting dalam membentuk identitas restoran, mempengaruhi tingkat kenyamanan, dan membangun loyalitas pelanggan melalui pengalaman spasial yang signifikan (Irwansyah Irwansyah et al., 2024). Dalam hal ini, nilai estetika dan fungsi menjadi kebutuhan utama bagi desainer interior restoran masa kini.

Salah satu gaya desain yang menjadi tren adalah retro modern, yang menggabungkan elemen nostalgia dari gaya retro (seperti warna yang hangat, bentuk yang organik, dan pola geometris) dengan prinsip desain modern yang lebih mengutamakan fungsi, kesederhanaan, serta tata ruang yang efisien (Ola M. Mohammed Ahmed, 2022). Gaya *retro modern* memungkinkan ruang restoran untuk memiliki karakter yang kuat dan berkesan sekaligus menjaga aspek ergonomis, sirkulasi, serta kemudahan operasional yang penting.

Di sisi lain, meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan telah mendorong penggunaan prinsip *eco design* dalam pengembangan interior komersial. Eco design fokus pada pemilihan bahan yang berkelanjutan seperti material daur ulang, efisiensi energi, dan strategi desain seperti optimalisasi pencahayaan.

Menggabungkan gaya *retro modern* dengan *eco design* dalam interior restoran membuka tantangan baru. Dari segi estetika, palet warna hangat dan material bertekstur yang sering kali digunakan dalam gaya retro (seperti *terracotta*, *mustard*, dan kayu alami) mudah dipadukan dengan bahan ramah lingkungan untuk menciptakan suasana hangat dan bersahabat yang ideal untuk berbagi (Jumawan & Darmayanti, 2023).

Elemen nostalgia dalam desain ini juga bisa menjadi daya tarik tersendiri. Banyak orang memiliki kenangan indah yang terkait dengan gaya desain retro modern, dan dengan menciptakan suasana yang mengingatkan mereka pada masa

lalu, restoran ini dapat membangun koneksi emosional yang kuat dengan pengunjung.

Perancangan interior Cora+Clay Restaurant sebagai tugas akhir bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ruang komersil yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga berwawasan lingkungan dan memiliki kesan mendalam untuk pengunjung. Cora + Clay dipilih sebagai objek tugas akhir karena memiliki potensi perancangan yang kuat dalam menggabungkan aspek visual dan ramah lingkungan. Sebagai ruang komersial, restoran ini menuntut identitas interior yang mampu menciptakan pengalaman ruang yang berkesan bagi pengunjung.

Melalui penggabungan gaya retro modern dengan prinsip desain ramah lingkungan, Cora+Clay berusaha menciptakan suasana yang *nostalgic*, mengurangi dampak pada lingkungan dengan memilih material ramah lingkungan, memaksimalkan pencahayaan alami, dan memberikan dining experience ramah lingkungan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan ruang yang lebih peduli terhadap lingkungan dan membangkitkan rasa nostalgia bagi para pengunjung.

B. Metode Desain

1. Proses Desain

Diagram proses Perancangan Cora + Clay Restaurant dengan adaptasi retro modern akan mengikuti proses desain yang terstruktur berdasarkan tahapan oleh Rosemary Kilmer dan W. Otie Kilmer dalam bukunya *Designing Interiors* (2014). Proses ini terdiri dari delapan langkah yang saling terkait, yaitu Commit, State, Collect, Analyze, Ideate, Choose, Implement, dan Evaluate. Setiap langkah memiliki peran penting dalam memastikan bahwa desain yang dihasilkan fungsional dan sesuai dengan kebutuhan klien serta pengguna ruang.

Tahap pertama, Commit, adalah langkah awal di mana peneliti berkomitmen untuk memulai proyek. Pada tahap ini, penting untuk menetapkan visi dan tujuan yang jelas untuk Cora + Clay Restaurant.

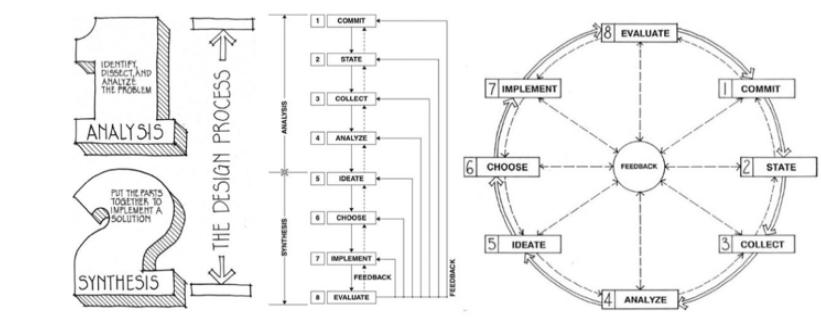
Selanjutnya, pada tahap State, peneliti akan mendefinisikan masalah dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh desain. Ini melibatkan analisis terhadap klien, pengguna, dan konteks di mana letak Cora + Clay Restaurant. Dengan

memahami kebutuhan dan harapan klien, peneliti dapat merumuskan dasar yang kuat untuk pengembangan desain. Pada tahap Collect, informasi dan data dari restoran akan dikumpulkan. Ini mencakup dokumentasi seperti catatan, foto serta video kondisi Cora + Clay Restaurant.

Setelah data terkumpul, tahap Analyze dilakukan untuk mengevaluasi informasi yang ada, lalu membuat sketsa konsep. Analisis data ini membantu peneliti untuk memahami bagaimana setiap elemen desain dapat diterapkan terhadap keseluruhan konsep restoran. Tahap berikutnya adalah Ideate, di mana peneliti melakukan sesi brainstorming untuk menghasilkan berbagai ide kreatif.

Setelah ide-ide terpilih, tahap Choose melibatkan evaluasi pemilihan desain. Proses ini memastikan bahwa desain yang dipilih benar-benar sesuai dengan konsep serta keinginan dan kebutuhan klien. Pada tahap Implement, desain yang telah dipilih diwujudkan dalam bentuk 3D rendering, gambar kerja, dan dokumen lainnya.

Lalu tahap terakhir yaitu Evaluate dilakukan untuk menilai hasil akhir dari desain. Evaluasi akan dilakukan penilaian terhadap apakah desain memenuhi tujuan dan kebutuhan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa Cora + Clay Restaurant tidak hanya berhasil secara visual, tetapi juga memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pengunjung.



*Gambar 1. 1 Diagram Proses Desain Rosemary Kilmer
(sumber: Rosemary Kilmer, 2014)*

2. Metode Desain

a. Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Metode pengumpulan data pada perancangan seperti Cora + Clay Restaurant dilakukan dengan observasi lokasi restoran dan membaca sumber – sumber referensi jurnal atau artikel. Observasi ke lokasi dilakukan untuk melihat permasalahan yang ada, mengamati aktivitas pengguna dan mengumpulkan dokumentasi lapangan.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan studi literatur seperti jurnal, artikel yang berkaitan dengan proyek. Peneliti dapat menambah referensi serta wawasan untuk desain yang akan diterapkan.

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Metode Pengembangan Desain untuk Cora + Clay Restaurant dimulai dengan tahap mengumpulkan ide – ide melalui *brainstorming*. Dalam tahap ini, peneliti menggunakan metode *brainstorming* untuk mengumpulkan sebanyak mungkin ide kreatif yang berkaitan dengan konsep desain retro modern, mulai dari pemilihan warna, material, hingga elemen dekoratif.

Setelah sesi *brainstorming* selesai, ide-ide tersebut akan dipilih berdasarkan potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Setelah ide-ide terpilih, langkah berikutnya adalah membuat *moodboard*.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa konsep desain yang diusulkan memenuhi kebutuhan fungsional dan preferensi klien. Dalam proses ini, akan dilakukan analisis terhadap konsep desain yang ingin diterapkan pada perancangan Cora + Clay Restaurant.